



**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA MENGGAMBAR DEKORATIF
PADA EMBER BEKAS DITINJAU DARI KARAKTERISTIK GAMBAR
DEKORATIF DALAM PEMBELAJARAN SBDP KELAS III SD NEGERI
07 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**OLEH:
OSAKA
A1G020106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**



**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA MENGGAMBAR DEKORATIF
PADA EMBER BEKAS DITINJAU DARI KARAKTERISTIK GAMBAR
DEKORATIF DALAM PEMBELAJARAN SBDP KELAS III SD NEGERI
07 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Pesaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S. Pd)**

**OLEH
OSAKA
A1G020106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul:

**Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas
Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdP
Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu**

Oleh:

Osaka

NPM: A1G020106

Telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dicetak

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Pebrian Tarmizi, M.Pd.
NIP. 198102222008121004

Dwi Angraeni, S.Sn., M.Pd.
NIP. 198501102008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Pebrian Tarmizi, M.Pd.
NIP. 198102222008121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Osaka
NPM : A1G020106
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, isi skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai rujukan dengan mengikuti tata cara dan pengutipan dan penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, dan saya sanggup menerima konsekuensinya dikemudian hari.

Bengkulu, April 2024

Yang Menyatakan,



NPM. A1G020106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; Carilah maka kamu akan mendapat;
Ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”.

(Matius 7:7).

“Berangkat saja dulu, meski tidak tahu harus sampai mana dan sejauh apa. Tidak
mengapa kalau langkahmu kecil, yang terpenting kamu selamat sampai tujuan”

Persembahan

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan kasih sayang dan berkatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam perkuliahan saya. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, dan pengetahuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua ku Mamaku (Fineria Sipahutar) dan Bapaku (Surung Naibaho) yang selalu Mendoakanku, mendukungku, merawatku, membimbingku, menasehatiku. Terimakasih sampai saat ini selalu menjadi motivasi ku untuk terus berjuang, semoga kalian Panjang umur dan sehat selalu sehingga dapat melihat anakmu ini nanti dapat membanggakan kalian. Aminn
2. Kakak dan Abangku (Kak Eva, Kak Mega, Kak Era, Kak Nova, Kak Lamria dan Bang Olan) terimakasih atas perjuangan kalian, bahu-membahu memperjuangkan adik kecilmu ini untuk terus melanjutkan kuliahnya, terimakasih atas nasehat dan bimbingannya sehingga aku bisa sampai dititik ini
3. Lae Ku (Lae Sokhi, Lae tinambunan, lae Herdino, Lae Dedi dan Lae Markus). Terimakasih selalu membantu aku dan selalu mensupport dalam perkuliahanku

4. Untuk Sahabat ku dari SMA Adut dan tiok terimakasih selalu membantu aku dalam segala hal, dan yang selalu menghadapi keresahan dalam tingkah laku ku
5. Teman-Teman Seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Bayu, Iqbal, Rian, Leo, Arif, Charles dan Vegri. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidupku, yang selalu membantu aku ketika kesusahan, mendengarkan keluh kesahku dan menambahkan warna dalam hidupku. Semoga pertemanan kita terus berlanjut sampai kita sukses dan sampai kita tua nanti.
6. Teman-teman seiman ku Elti, Charles, Charisteo, Helen, Wewen, Wiwin, Ruth, dan Isma, Terimakasih mau menjadi temanku, semoga kita semua sukses.
7. Teman-Teman PGSD UNIB Angkatan 2020 terutama kelas C 20, terimakasih kebersamaan selama empat tahun menjalani pendidikan di PGSD ini, semoga kita selalu sukses di manapun berada.
8. Almamaterku tercinta Universitas Bengkulu.

**STUDI DESKRIPTIF HASIL KARYA MENGGAMBAR DEKORATIF PADA
EMBER BEKAS DITINJAU DARI KARAKTERISTIK GAMBAR DEKORATIF
DALAM PEMBELAJARAN SBdP KELAS III SD NEGERI 07 KOTA
BENGKULU**

Oleh :

Osaka, Pebrian Tarmizi, Dwi Angraini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif dalam pembelajaran SBdP kelas III SD Negeri 07 kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu Guru kelas III dan perwakilan kelompok berjumlah 6 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengoleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan keabsahan data dalam melakukan uji kredibilitas yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan *member check*. Hasil penelitian ini yaitu karya menggambar dekoratif pada ember bekas merupakan jenis karya seni rupa terapan, pada karya siswa membuat kesan hiasan berupa motif-motif hasil stilasi dan geometris, tulisan, serta pewarnaan, siswa juga membuat penataan motif yang berulang untuk menutupi bagian ember yang tidak terdapat hiasan, pada tahap pewarnaan sepenuhnya diberikan kepada siswa untuk berdiskusi dan berkreaitivitas dengan teman sekelompoknya. Kesimpulan penelitian ini adalah kelima karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang dibuat oleh siswa mengikuti karakteristik gambar dekoratif.

Kata Kunci: **Karakteristik Gambar Dekoratif; Karya Menggambar Dekoratif; Ember Bekas**

**DESCRIPTIVE STUDY OF THE RESULTS OF DECORATIVE DRAWING
WORKS ON USED BUCKETS REVIEWED FROM THE
CHARACTERISTICS OF DECORATIVE DRAWINGS IN LEARNING SBdP
CLASS III SD NEGERI 07 BENGKULU CITY**

By :

Osaka, Pebrian Tarmizi, Dwi Anggraini

ABSTRACT

This research aims to describe the results of decorative drawing work on used buckets in terms of the characteristics of decorative drawings in class III SBdP learning at SD Negeri 07 Bengkulu City. This research uses a qualitative research method using a qualitative descriptive approach. The subjects in this research were class III teachers and group representatives totaling 6 students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data, condensing data, presenting data and drawing conclusions about the validity of the data in carrying out credibility tests used, namely technical triangulation and member checking. The results of this research are that decorative drawing work on used buckets is a type of applied fine art work. In the students' work, they create the impression of decoration in the form of stylized and geometric motifs, writing and coloring. Students also create repeating motif arrangements to cover the parts of the bucket that are not visible. there are decorations, at the coloring stage it is completely given to students to discuss and be creative with their group of friends. The conclusion of this research is that the five decorative drawing works on used buckets made by students follow the characteristics of decorative drawings.

Keywords: Characteristics of Decorative Images; Decorative Drawing Works;

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdp Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu” Dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Pendidikan pada Guru Sekolah Dasar (PGSD) JIP FKIP Universitas Bengkulu. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti demi kelancaran penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc, Selaku Rektor Universitas Bengkulu
2. Bapak Dr. Alexon, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Bapak Pebrian Tarmizi, M.Pd, Ketua Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu dan juga sebagai Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Anggraini, S.Sn., M.Pd., sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hasnawati, M.Si., sebagai Penguji Pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Nani Yuliantini, M.Pd., sebagai Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu selama perkuliahan.
9. Bapak Nopriyanto Wahyudi, selaku operator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu penulis dalam memfasilitasi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah dan Guru dan seluruh staff SDN 07 Kota Bengkulu yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk bekerjasama membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2020 yang baik hati turut membantu selama perkuliahan hingga pada penulisan skripsi dan saling menyemangati.

Bengkulu, April 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....	7
2. Hakikat Seni Rupa	11
3. Karya Gambar Dekoratif	14
4. Pemanfaatan Ember Bekas	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Data dan Sumber Data	23
D. Instrumen penelitian	24

E. Teknik pengumpulan data	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kesan Hiasan hasil karya 1.....	36
Gambar 4.2 Kesan Hiasan hasil karya 2.....	37
Gambar 4.3 Kesan Hiasan hasil karya 3.....	38
Gambar 4.4 Kesan Hiasan hasil karya 4.....	38
Gambar 4.5 Kesan Hiasan hasil karya 5.....	39
Gambar 4.6 Motif hasil karya 1.....	40
Gambar 4.7 Motif hasil karya 2.....	42
Gambar 4.8 Motif hasil karya 3.....	43
Gambar 4.9 Motif hasil karya 4.....	44
Gambar 4.10 Motif hasil karya 5.....	45
Gambar 4.11 Motif berulang hasil karya 1	47
Gambar 4.12 Motif berulang hasil karya 2	48
Gambar 4.13 Motif Berulang hasil karya 3.....	49
Gambar 4.14 Motif berulang hasil karya 4	50
Gambar 4.15 Motif Berulang hasil karya 5.....	51
Gambar 4.16 Pewarnaan hasil karya 1	52
Gambar 4.17 Pewarnaan hasil karya 2.....	54
Gambar 4.18 Pewarnaan hasil karya 3.....	55
Gambar 4.19 Pewarnaan hasil karya 4.....	56
Gambar 4.20 Pewarnaan hasil karya 5.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2 Surat Keterangan izin penelitian di SD	69
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian	70
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 5 Hasil Karya 1.....	72
Lampiran 6 Hasil karya 2	73
Lampiran 7 Hasil Karya 3.....	74
Lampiran 8 Hasil karya 4	75
Lampiran 9 Hasil karya 5	76
Lampiran 10 Wawancara dengan Guru Kelas	77
Lampiran 11 Wawancara dengan Perwakilan siswa.....	78
Lampiran 12 Kisi-kisi Observasi	80
Lampiran 13 Tanda Tangan Narasumber.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Dengan adanya pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) ini sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi atau bakat dalam berkarya seni yang ada dalam diri siswa. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diberikan kepada anak sekolah dasar agar tetap menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap seni budaya Indonesia. Rasa kecintaan ini dapat menimbulkan minat, kreativitas, dan apresiasi anak terhadap seni dan budaya bangsa (Mareza, 2017: 35).

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar perlu di upayakan pengembangan sikap secara aktif, kritis dan kreatif (Susanto, 2013:45). Sejalan dengan pendapat diatas, Muin dalam Pitriani (2020: 61) mengatakan bahwa Seni Budaya dan Prakarya dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat dalam berkarya sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi era digital ini. Hal inilah yang melatar belakangi Seni Budaya dan Prakarya sebagai salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar.

Seni Rupa merupakan salah satu materi dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Menurut Rudianto et al., (2019:2), Seni rupa adalah hasil karya ciptaan manusia, baik berbentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang

mengandung atau memiliki nilai keindahan yang diwujudkan dalam bentuk rupa. Sejalan dengan pendapat diatas Pekerti (2018: 9.5) mengemukakan bahwa seni rupa merupakan suatu bentuk ungkapan seni yang mengekspresikan pengalaman hidup dan pengalaman estetis atau artistik manusia dengan menggunakan beragam unsur seni rupa yang dapat dilihat, diamati, diraba, di dengar oleh publik atau penikmat seni.

Seni rupa mempunyai berbagai macam jenis yang disesuaikan berdasarkan kegiatannya. Menurut Ganda Prawira (2017: 73), berdasarkan kegiatannya, seni rupa dibagi menjadi dua golongan kegiatan, yaitu seni rupa dwimatra dan seni rupa trimatra. Kegiatan seni rupa dwimatra meliputi kegiatan menggambar (bentuk, dekoratif, ilustrasi, ekspresi, tehnik campuran atau membatik). Kegiatan seni rupa trimatra meliputi membentuk mainan bebas, membentuk dengan tehnik membutsir, memahat, dan lain-lain.

Menggambar dekoratif merupakan salah satu kegiatan dalam materi seni rupa. Gambar dekorasi yaitu gambar yang dibuat untuk diterapkan sebagai hiasan pada barang atau benda tertentu untuk menambah kesan estetik barang atau benda tersebut Sofyan (2020; 54). Wujud gambar dekorasi beraneka macam, baik berupa bentuk geometris maupun bentuk bentuk organis. Menurut Faisol (2021; 50) Secara umum, seni dekoratif memiliki arti sebagai kemampuan dalam membuat tampilan suatu objek menjadi cantik dan indah. Keterampilan ini dapat dilakukan pada objek ruangan, bangunan, dinding, dan lain sebagainya dengan cara melukis, ataupun mengukir benda-benda seperti kayu, batu, logam, tekstil, dll.

Karya dekoratif adalah suatu karya seni rupa yang di buat untuk menjadi hiasan yang memiliki corak atau motif tertentu yang bertujuan untuk memperindah benda. Menurut Zumrotun (2023: 80-81), Pada gambar dekoratif bentuk objek setelah distilir atau disederhanakan dan digayakan maka ditempatkan pada bidang yang nantinya dihias supaya mejadi lebih bagus dipandang, dengan memperhitungkan komposisi, warna, motif, dan garis akan membuat gambar dekoratif menjadi lebih indah. Adapun menurut Sumanto (2011: 90) secara umum gambar dekoratif karakteristiknya yaitu: (1) menampilkan kesan hiasan diatas data/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus, (2) bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau perubahan dan ragam hias geometris, (3) menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang, (4) teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa disekolah dasar negeri 07 Kota Bengkulu tepatnya dikelas III. Dikelas tersebut sudah mempelajari materi menggambar dekoratif, dalam pelaksanaanya siswa telah membuat karya dekoratif pada caping, botol bekas dan ember bekas. Karya – karya tersebut digunakan sebagai hiasan didalam kelas, karya dekoratif pada botol bekas digunakan sebagai pot bunga, dan karya dekoratif pada ember bekas digunakan sebagai tempat sampah.

Pemanfaatan ember bekas menjadi karya seni dekoratif ini selain berguna untuk menjadi tempat sampah, juga menjadikan siswa lebih kreatif dalam membuat sebuah karya karena dalam pelaksanaannya siswa dituntun agar dapat

memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumanto (2011: 27), “Seni merupakan salah satu bagian dari pendidikan di sekolah yang berorientasi pada proses dan mengarah kepada *creative thinking* yang mencerdaskan anak didik”. Karya menggambar dekoratif ini dimuat dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sesuai dengan kompetensi dasar pada kelas 3 yaitu KD 4.1 Membuat karya dekoratif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian menganalisis hasil karya seni rupa di kelas III SDN 07 Kota Bengkulu dengan judul **“Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdP kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik menggambar dekoratif siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif dalam pembelajaran SBdP kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif dalam pembelajaran SBdP kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan dan wawasan umum untuk mengetahui karakteristik menggambar dekoratif pada pembelajaran seni rupa

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk dijadikan bekal sebagai calon tenaga guru profesional.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam meningkatkan dan menumbuhkan keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran seni rupa serta dapat memanfaatkan hasil karya sebagai acuan dalam pengembangan materi pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam membuat suatu karya terutama mengenai pembuatan karya seni rupa dekoratif

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

a. Hakekat Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran wajib di dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar sejak lama. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya ini adalah salah satu faktor penentu dalam pembentukan kepribadian peserta didik dikarenakan pendidikannya bersifat banyak dimensi, bahasa, dan budaya (Ki Hajar Dewantara dalam Wati & Iskandar, 2020).

Pendidikan SBdP diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni dan belajar tentang seni (Pitriani, 2020: 62). Seni Budaya dan Prakarya memiliki beberapa aspek didalamnya yaitu meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama dan keterampilan. Menurut Pitriani (2020: 61) Materi yang disajikan dalam SBdP juga bervariasi sehingga akan didapatkan berbagai macam kecerdasan yang bisa diperoleh anak, seperti kecerdasan dalam memahami diri sendiri, kecerdasan berimajinasi, kecerdasan bermusik, dan kecerdasan berbahasa.

Materi pokok dalam SBdP bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan keperibadian yang baik. Fungsi dan tujuan SBdP yaitu dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat daam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi era digital ini (Muin, 2017: 133-135).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Seni Budaya dan Prakarya adalah mata Pelajaran wajib yang memiliki materi yang bervariasi sehingga akan didapatkan berbagai macam kecerdasan yang bisa diperoleh anak, seperti kecerdasan dalam memahami diri sendiri, kecerdasan berimajinasi, kecerdasan bermusik, dan kecerdasan berbahasa.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya

Ruang lingkup materi SBdP menurut Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi Pendidikan dasar dan menengah yaitu: (1) Kreasi dan apresiasi karya seni rupa, (2) Kreasi dan apresiasi karya seni musik, (3) Kreasi dan apresiasi karya seni tari, dan (4) Kreasi dan apresiasi prakarya. Menurut Pitriani (2020: 64), yaitu: seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama dan ketrampilan. Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Seni Rupa, meliputi keterampilan, nilai, dan pengetahuan dalam menciptakan karya seni berupa ukiran, lukisan, patung, dan lainnya.

- 2) Seni Musik, meliputi kemampuan dalam menguasai olah suara serta kemampuan dalam menggunakan alat musik.
- 3) Seni tari, meliputi keterampilan gerak dengan memadukan antara audio, tari, dan rasa, serta apresiasi terhadap tarian-tarian.
- 4) Seni drama, meliputi keterampilan dalam memadukan seni musik, seni tari, dan seni rupa dalam pementasan.
- 5) Keterampilan, meliputi keterampilan dalam kecakapan hidup.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya disekolah dasar meliputi aspek-aspek antara lain: seni rupa, seni musik, seni drama, seni tari dan keterampilan. Dari kelima aspek tersebut, dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu pembelajaran seni rupa.

c. Fungsi Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya ini memiliki fungsi yaitu untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya serta berekspresi. Menurut Sumanto (2011: 32), bahwa pengembangan kegiatan seni di SD hendaknya difungsikan untuk membina keterampilan dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan. Sedangkan menurut Pamadhi et al., (2020: 11.24), fungsi dari pendidikan seni yaitu: seni sebagai media ekspresi, seni sebagai media komunikasi, seni sebagai media pembinaan kreativitas dan seni sebagai model pelatihan pengembangan hobi dan bakat. Berdasarkan pendapat diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Seni sebagai Media Ekspresi, Seni dapat digunakan sebagai cara seseorang untuk mengungkapkan segala sesuatu yang dirasakan oleh manusia. Seni memberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dan pikiran melalui gerakan tari, melalui rangkaian nada dan suara serta mengungkapkannya dengan bentuk gambar, Jadi seni sebagai media ekspresi berarti diwujudkan dalam bentuk Pelatihan komposisi, nada, suara, ritme, dan bentuk yang dapat dipahami oleh orang lain.
- 2) Seni sebagai Media Komunikasi, Komunikasi adalah usaha siswa menyampaikan pendapat secara jelas, teratur dan mudah dimengerti oleh orang lain. Melalui pembelajaran bahasa dan pendidikan seni, siswa akan dilatih untuk mengatur segala pikiran yang ada dalam tahapan tertentu agar apa yang akan disampaikan itu jelas. Jadi seni sebagai media ekspresi siswa untuk menginformasikan gagasan, pikiran dan perasaan lewat suara, gerak dan bentuk yang bisa melengkapi ungkapan bahasa verbal.
- 3) Seni sebagai Media Pembinaan Kreativitas, Pada dasarnya pendidikan seni merupakan pendidikan kreatif, yang berarti pendidikan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan naluri dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang

kreatif dalam pendidikan seni dilatih melalui tiga medium, yakni gerak yang dilatih melalui pembelajaran seni tari, suara yang dilatih dalam pembelajaran seni suara, dan kreativitas mencipta bentuk sebagai inbond activity melalui pembelajaran seni rupa.

- 4) Seni sebagai Model Pelatihan Pengembangan Hobi dan Bakat, Salah satu tugas pendidik seni yaitu menggali potensi yang ada. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda. Sebab setiap orang memiliki corak, karakter, dan penampilan yang berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Seni Budaya dan Prakarya memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, keterampilan serta kreativitas yang dimiliki siswa dalam bidang seni yang dieskpresikan melalui seni musik, tari, rupa, seni rupa dan drama. Melalui seni siswa dapat menuangkan ide mereka ke dalam karya seni.

2. Hakikat Seni Rupa

a. Pengertian Seni Rupa

Seni sendiri memiliki pengertian yang beragam, setiap orang memiliki kebebasan dalam memberikan pengertian seni seperti para ahli, tokoh dan juga seniman. Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Kehidupan manusia tertuang melalui media seni dalam bentuk karya seni. Semua cabang seni (tari, musik, seni rupa, teater, dan sastra) memiliki nilai yang bisa

dituangkan dalam kehidupan sehari-hari (Pamadhi, 2020: 1.4). Oleh karena itu, seni juga terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mansurdin (2020: 6), Seni rupa adalah bagian dari karya seni yang prosesnya bisa dinikmati oleh panca indra yaitu mata dan tangan sebagai perabanya, kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan objek keindahannya. Mayar (2022: 5) menyatakan bahwa Seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat diapresiasi melalui indera mata.

Berdasarkan pendapat di atas, maka seni rupa adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang melahirkan suatu keindahan yang dapat dinikmati oleh orang. Karya seni rupa merupakan suatu karya seni yang memberikan pengalaman langsung secara kreatif dan karya seni rupa ini dapat dinikmati keindahannya oleh indra penglihatan dan indra peraba.

b. Ragam Seni Rupa

1) Jenis karya seni rupa berdasarkan wujudnya

Berdasarkan wujudnya jenis karya rupa dibedakan menjadi dua Menurut Pamadhi (2020: 8,6-8,42), yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi. Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Seni rupa dua dimensi (Dwimatra)

Karya seni rupa Dwimatra atau dua dimensi adalah jenis karya seni rupa yang ditandai dengan ukuran (dimensi) luas, yaitu Panjang dan dan lebar, oleh karenanya bentuk karya ini berupa bidang datar. Karya seni rupa Dwimatra ini ialah, menggambar, seni Lukis dan mencetak dengan berbagai medium, seni ilustrasi, seni grafis, desain reklame serta yang lain yang bercirikan ukuran luas.

b) Seni Rupa tiga dimensi (Trimatra)

Karya seni rupa Trimatra atau tiga dimensi yaitu karya yang mempunyai nilai ruang dain isi; karyaini ditandai oleh ukuran Panjang x tinggi x lebar. Sedangkan bentuknya bervariasi seperti betuk teratur maupun bentuk tidak beraturan, sesuai dengan rancangannya.

Dari penjelasan di atas, berdasarkan wujudnya seni rupa dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi.

2) Jenis karya seni rupa berdasarkan fungsinya

Berdasarka fungsinya, karya seni rupa dibedakan menjadi menjadi dua yaitu Karya seni rupa murni (*fine art*) dan karya seni rupa

terapan (*applied art*) (Sofyan, 2020: 43). Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Karya seni rupa murni (*Fine Art*)

Karya seni rupa murni adalah karya seni rupa yang dibuat semata-mata dengan niat untuk memenuhi kebutuhan mengekspresikan rasa indah (rasa estetis), tidak dimaksudkan untuk memenuhi kegunaan atau fungsi yang bersifat praktis.

b) Karya seni rupa terapan (*Applied Art*)

Karya seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang dibuat dengan maksud untuk memenuhi fungsi atau kegunaan tertentu yang bersifat praktis.

Berdasarkan penjelasan diatas, berdasarkan fungsinya, karya seni rupa dapat dibedakan menjadi karya seni rupa murni (*fine art*) dan karya seni rupa terapan (*applied art*)

3. Karya Gambar Dekoratif

a. Karya Gambar Dekoratif

Menggambar dekoratif adalah kegiatan menghias benda. Menurut Zumrotun (2023: 78-79) Dekoratif adalah menggambar dengan tujuan mengolah permukaan benda menjadi lebih indah. Dapat diartikan gambar dekoratif adalah hiasan pada gambar yang mempunyai pola atau motif tertentu. Menurut Sofyan (2020: 54) gambar dekorasi adalah gambar yang dibuat untuk diterapkan sebagai hiasan pada barang atau

benda tertentu untuk menambah kesan estetik barang atau benda tersebut. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan karya dekoratif adalah suatu karya seni rupa yang dibuat untuk menjadi hiasan yang memiliki corak atau motif tertentu yang bertujuan untuk memperindah benda.

b. Karakteristik menggambar dekoratif

Menurut Sumanto (2011: 90) secara umum gambar dekoratif karakteristiknya yaitu:

- 1) menampilkan kesan hiasan di atas data/rata, yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus,
- 2) bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan ragam hias geometris,
- 3) menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang,
- 4) teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya

Menurut Suharsoyo (2021: 108), Ragam hias/ornamen memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Menampilkan kesan hiasan di atas bidang datar/rata. Artinya ragam hias pada dasarnya berfungsi sebagai penghias sehingga tampilannya harus dibuat indah, menarik bila dilihat, dan apabila diterapkan pada suatu benda akan meningkatkan nilai benda tersebut. Karakteristik menarik dibuat melalui proses menggambar melalui pemanfaatan unsur-unsur secara realis/naturalis, stilasi/menggubah, distorsi, deformasi, dan transformasi. 2) Bentuk

gambaranya berupa motif-motif hias. Ragam hias dalam perwujudannya dengan menata atau mengolah bentuk motif dengan cara disusun berulang-ulang pada bidang datar hingga menjadi bentuk yang menarik, teratur dan memiliki nilai keindahan. 3) Menampilkan pola penataan motif secara berulang-ulang. Pengulangan bentuk/motif adalah salah satu karakter dari ragam hias. Untuk menimbulkan keindahan, ragam hias dalam penerapannya selalu dibuat berulang-ulang.

c. Bentuk karya dekoratif

Menurut Zumrotun (2023: 81-84), karya dekoratif dapat digolongkan menjadi dua bagian utama yaitu bentuk geometris dan deformasi. Berdasarkan pendapat diatas adapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk Geometris

Bentuk geometris diartikan sebagai bentuk yang teratur baik dalam hal ukuran dan bentuknya. Karya bentuk geometris adalah karya yang tidak mengambil bentuk dari alam. Wujudnya berupa susunan motif-motif, pola, dan bentuk yang didesain agar memunculkan keindahan. Contoh dari bentuk geometris seperti lingkaran, segi lima, persegi, persegi panjang, segi empat.

2. Bentuk Deformasi

Bentuk deformasi merupakan bentuk yang mengambil dari alam yang telah distilasi atau digayakan sehingga indah dipandang. Contoh dari bentuk distilasi adalah manusia, tumbuhan, dan hewan.

Menurut Yuliarma (2016: 157) stilasi adalah desain yang dibuat dengan cara mengubah atau menyederhanakan bentuk aslinya menjadi bentuk yang mengikuti imajinasi. Namun, desain tersebut tidak menghilangkan bentuk dasarnya secara keseluruhan.

d. Proses pembuatan karya menggambar dekoratif

Langkah pembuatan karya menggambar dekoratif pada tampah bambu yang dilakukan siswa telah sesuai dengan langkah dalam proses pembuatan karya dekoratif menurut Yuliantini et al., (2020: 222) yaitu;

- 1) Menentukan bidang yang akan dihias yaitu bisa berupa bidang tepi atau pinggir, bidang tengah, dan bidang bentuk khusus.
- 2) Menentukan motif hias yang akan dibuat
- 3) Menggambar motif hias
- 4) Selanjutnya penyelesaian atau pewarnaan

4. Pemanfaatan Ember Bekas

Ember bekas merupakan salah satu benda yang mudah dijumpai disekitar kita. Ember bekas dapat dijadikan menjadi media pembelajaran, hal ini diperkuat oleh pendapat Ariska (2021: 195) yang menyatakan bahwa Barang bekas dapat dapat dimanfaatkan dalam mengajar karena di sekitar kita banyak sekali terdapat barang bekas yang tidak terpakai. Namun, barang itu masih dapat kita gunakan lagi, diantaranya dapat diubah fungsi barang bekas itu sebagai media pembelajaran. SD Negeri 01 Kota Bengkulu telah memanfaatkan ember bekas cat menjadi media untuk mengambar

dekoratif, dan karya tersebut digunakan sebagai tempat sampah. Pemanfaatan ember bekas tersebut menjadi media dalam menggambar dekoratif dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, hal ini diperkuat oleh pendapat Ariska (2021: 195) yang mengatakan bahwa pemanfaatan media bahan bekas dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada proses pembelajaran dapat menghasilkan potensi yang berkesinambungan dengan lingkungan, Dimana anak dapat merasa kagum dengan hal-hal yang baru.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian dari Putri (2020), yang berjudul "*Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif Pada Capping Dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu*". Hasil penelitiannya adalah mengemukakan bahwa karya seni menggambar dekoratif pada capping yang dibuat siswa telah menunjukkan bahwa siswa memiliki daya kreativitas yang baik. Siswa telah mampu menuangkan ide ke dalam suatu karya yang belum pernah mereka buat sebelumnya.
- 2) Penelitian Dari Sarinah & Azmi (2019), yang berjudul *penelitian Analisis Hasil Menggambar Ragam Hias Melayu Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa Karya Siswa Di Smp Kartika I-1 Medan*. Secara keseluruhan karya yang dihasilkan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa yaitu keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi memiliki kualitas yang cukup dengan nilai rata-rata = 71,6. Nilai tertinggi diperoleh pada prinsip repetisi yaitu

72,4 dengan kategori cukup, nilai terendah diperoleh pada prinsip irama yaitu 67 dengan kategori kurang. Secara umum, nilai rata-rata yang berdasarkan kelima prinsip-prinsip seni rupa sebagai berikut: prinsip keseimbangan = 72,2, prinsip kesatuan = 72,2, prinsip irama = 67, prinsip harmoni = 70,4 dan prinsip repetisi = 72,4.

- 3) Penelitian Dari Henny (2015) yang berjudul "*Pemanfaatan Unsur Seni Rupa Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Dekoratif Di Sekolah Dasar*". Hasil penelitiannya adalah bahwa tingkat keberhasilan masih tergolong rendah dan masih terdapat kekurangan sehingga membuat siswa tidak tuntas dalam belajar secara klasikal tetapi hendaknya mengorganisasikan siswa melalui kelompok belajar.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran SBdP pada tingkatan sekolah dasar merupakan hal yang perlu diajarkan karena melalui pembelajaran SBdP di SD, siswa mendapatkan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi secara bebas dan menumbuhkan kreativitas dalam proses pembuatan suatu karya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa dalam berkarya adalah dengan melalui kegiatan menggambar dekoratif. Seperti halnya pembelajaran pada kelas III SD yang memuat kompetensi dasar 4.1 Membuat karya dekoratif.

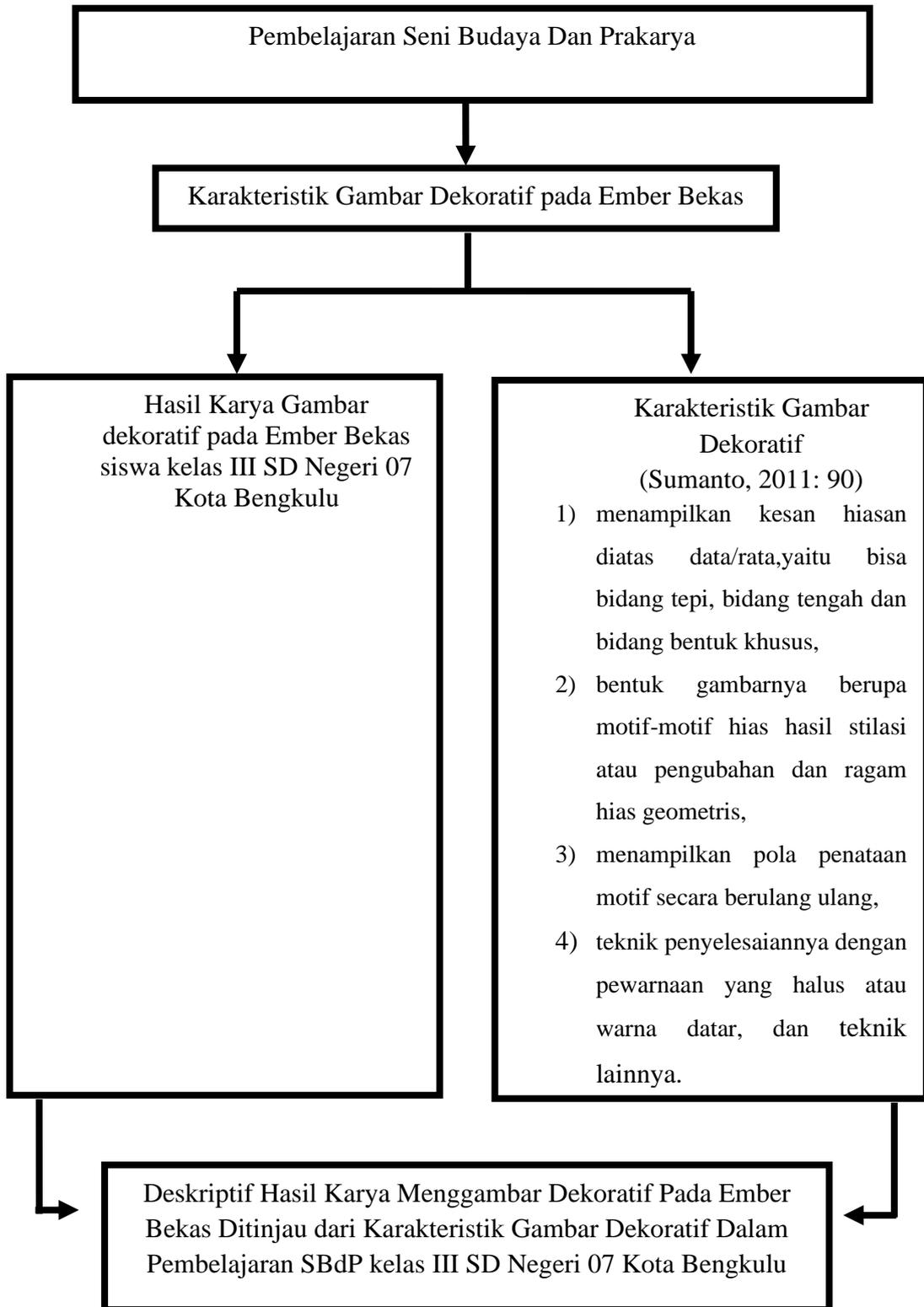
Di SD Negeri 07 Kota Bengkulu, siswa kelas III telah membuat karya dekoratif dengan memanfaatkan barang bekas yaitu pada ember bekas. Ember

bekas tersebut selain dijadikan media untuk menggambar dekoratif, ember tersebut digunakan juga menjadi tempat sampah disekolah.

Pada karya dekoratif terdapat karakteristik gambar dekoratif seperti menurut Sumanto (2011: 90) secara umum gambar dekoratif karakteristiknya yaitu:

- 1) menampilkan kesan hiasan diatas data/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus,
- 2) bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan ragam hias geometris,
- 3) menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang,
- 4) teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2023: 9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena metode deskriptif kualitatif mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis serta fakta-fakta yang ada pada lingkungan dan bersifat apa adanya tanpa adanya rekayasa. Menurut Anggito (2018:8) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel Sumber data dilakukan secara purposive dan Snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa adanya rekayasa. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti melihat karakteristik karya gambar dekoratif pada ember bekas yang dibuat oleh siswa pada pembelajaran SBdP di kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sasaran untuk dikumpulkan datanya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan perwakilan kelompok berjumlah 6 siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu data primer dan data sekunder menurut Sugiyono (2018: 158). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui subjek utama dalam penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang sifatnya menjadi pendukung data primer.

a. Data Primer

Pada penelitian ini data primer yaitu karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas di kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung data primer berkaitan karakteristik gambar dekoratif pada karya yang telah dibuat oleh siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas III SD Negeri

07 Kota Bengkulu. Data sekunder pada penelitian ini berupa data deskripsi hasil wawancara kepada guru kelas III dan dokumentasi hasil karya dekoratif pada ember bekas

2. Sumber Data

Pencatatan data pada awalnya didapat saat peneliti melaksanakan kegiatan observasi awal dan kemudian dilanjutkan dengan penelitian secara mendalam. Pencatatan juga dilaksanakan berdasarkan wawancara kepada guru dan karya siswa juga dijadikan sebagai sumber data untuk memperkuat hasil penelitian.

D. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri” Menurut Sugiyono (2023: 101). Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data. Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil data. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses dalam mendeskripsikan hasil karya pada penelitian ini yaitu berdasarkan karakteristik gambar dekoratif. Peneliti menggunakan tabel kisi-kisi observasi dan wawancara sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan data mengenai proses pembuatan karya menggambar dekoratif pada botol bekas berdasarkan indikator proses dan kreativitas.

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi karakteristik karya gambar dekoratif pada ember bekas

Aspek yang diamati	Indikator
Hasil Karya Menggambar Dekoratif pada ember bekas	1. menampilkan kesan hiasan diatas data/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus,
	2. bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau perubahan dan ragam hias geometris,
	3. menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang,
	4. teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara karakteristik karya gambar dekoratif pada ember bekas

NO	Pertanyaan	Komentar
1	Apa yang dimaksud menggambar Dekoratif?	
2	Apa alasan memilih ember bekas sebagai objek dalam menggambar dekoratif?	
3	Motif apa saja yang dibuat?	
4	Mengapa terdapat pengulangan motif yang sama?	

5	Apa alasan menambahkan kata-kata yang menggunakan Bahasa Bengkulu?	
6	Bagaimana Teknik penyelesaian/pewarnaan?	

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya. Menurut Sugiyono (2023: 105) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan) interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tindakan mengamati suatu proses dengan maksud untuk mengidentifikasi dan memahami informasi yang terkait dengan fenomena yang terjadi. Winarni (2018: 148) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

Pada penelitian ini, pengumpulan data utama melalui pengamatan secara langsung terhadap karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas. Pengamatan ini dimaksud agar peneliti dapat mendeskripsikan

karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh pernyataan atau jawaban terkait dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Menurut Winarni (2018: 65) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penyidik dengan subjek atau responden yang ingin diwawancarai.

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur mengenai hasil karya menggambar dekoratif ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif pada siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Subjek yang diwawancarai adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2023: 124). Jenis data dokumentasi dapat disesuaikan oleh kebutuhan peneliti, contohnya berupa gambar-gambar, foto, karya seni, dan dokumen-dokumen penting yang ada tentang subyek dan situasi sosial.

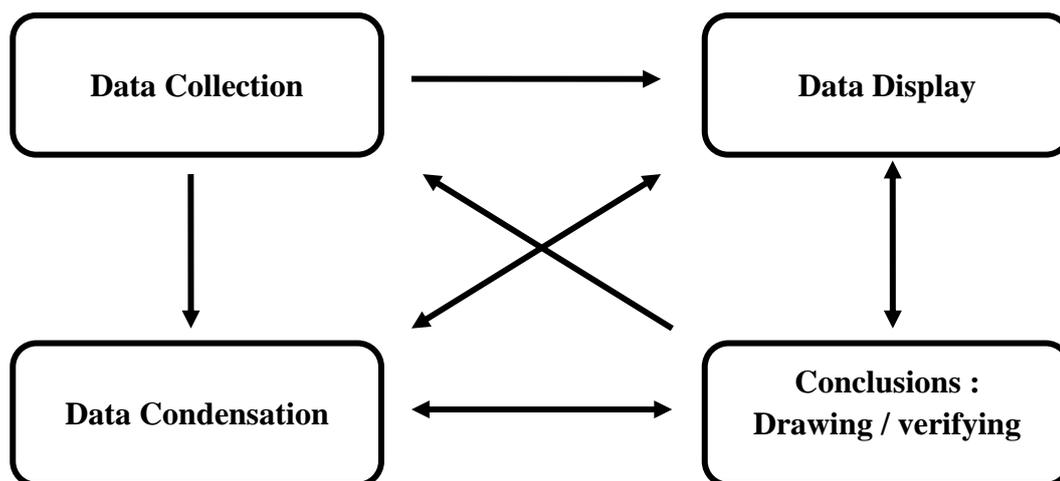
Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Oleh karena itu, hasil dari penelitian seperti observasi dan wawancara akan lebih bisa dipercaya apabila didukung oleh foto-foto, video, rekaman suara, dan data yang dianggap penting dan berhubungan dengan data yang dibutuhkan didalam penelitian.

Dalam penelitian ini, data dokumentasi diambil dari foto-foto yang dibutuhkan dalam penelitian. Foto tersebut merupakan hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu. Hal ini berguna untuk peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya karena dokumentasi tersebut dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data konsep Miles, Huberman, dan Saldana dalam Sugiyono (2023: 134) dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Aktivitas Analisis Data

Berdasarkan gambar diatas, analisis data yang akan dilakukan di dalam penelitian ini dimulai dengan :

1. *Data Collection* (mengoleksi data)

Dalam penelitian ini peneliti mengoleksi atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa tentang hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang sudah dibuat dan hasil wawancara yang telah dicatat dan didokumentasi. Setelah data dibaca, ditelaah dan dipelajari maka dilakukan kondensasi data.

2. *Data Condensation* (kondesasi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono (2019:440) menyatakan bahwa mengkondensasi data berarti merangkum, memilih dan memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam menuliskan hasil penelitiannya. Mengkondensasi data dalam penelitian ini adalah sebagai proses merangkum data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu. Kondesasi data merupakan langkah yang digunakan untuk memilih informasi mana yang sesuai dengan masalah penelitian, dengan kondensasi data maka data yang akan diperoleh akan semakin kuat. Setelah data dikondensasi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data (*data display*).

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data berhasil dikondesasi, kemudian langkah selanjutnya yaitu mendisplay (menampilkan) data. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan adalah Karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas. Penyajian data dalam

penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif mengenai Karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas.

4. *Conclusions Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019: 446) langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan pengumpulan data (*Data Collection*), kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian data (*Data Display*), maka peneliti melakukan verifikasi data (*Conclusion Drawing/Verivication*), yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai studi deskriptif tentang Karakteristik gambar dekoratif pada ember bekas dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2023: 185) uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, *member check*, dan analisis kasus negatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Menurut Winarni (2018: 168) “Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk digunakan sebagai uji keabsahan kredibilitas data yang diperoleh karena penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan Triangulasi teknik, data yang diperoleh dari observasi hasil karya siswa yaitu karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang disesuaikan dengan data yang telah diperoleh dari wawancara. Kemudian data yang telah didapat dari wawancara dan observasi akan disesuaikan dengan hasil dokumentasi.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Winarni (2018: 186) menyatakan “Tujuan *Member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data”. *Member check* dilakukan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

Member check dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengadakan diskusi bersama antara penulis dengan informan. Cara ini

dilakukan untuk menyepakati bersama data yang telah diperoleh. Apabila terdapat data yang kurang, maka data dapat ditambahkan, begitupula apabila terdapat data yang ditolak maka wajib untuk menghapus atau mengurangi. Selanjutnya yaitu meminta pemberi data untuk menandatangani data yang diperoleh, ketika data sudah disepakati bersama, tanda tangan dan kesepakatan tersebut digunakan sebagai bukti otentik bahwa *member check* telah dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai karya dekoratif pada ember bekas yang telah dibuat oleh siswa kelas III SDN 07 Kota Bengkulu yang ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif. Karya menggambar dekoratif ini merupakan jenis karya seni rupa dua dimensi (Dwimatra) yang dibuat pada benda tiga dimensi berupa ember bekas. Karya dekoratif pada ember bekas ini dibuat oleh siswa kelas III yang dibentuk menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Pembuatan karya ini dilaksanakan dalam pembelajaran SBdP pada KD 4.1 membuat karya dekoratif. Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru kelas mengenai karya tersebut, karya menggambar dekoratif pada ember bekas ini termasuk dalam jenis karya seni rupa terapan, dikarenakan pemanfaatan ember bekas sebagai media/objek menjadi salah satu kegiatan penggunaan kembali barang- barang yang tidak terpakai menjadi sebuah karya, dan karya tersebut digunakan menjadi tempat sampah disekolah. Karya-karya ini juga dikaitkan dengan khas dan kearifan lokal Bengkulu dimana karya ini terdapat gambar bunga raflesia yang merupakan bunga khas asal Bengkulu dan terdapat tulisan yang dibuat menggunakan bahasa Bengkulu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi penelitian

ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Februari 2024, Senin, 25 Maret 2024, Selasa, 26 Maret 2024 juga dilakukan dokumentasi terhadap karya siswa. Wawancara pada penelitian ini diambil pada Selasa, 26 Maret 2024 yaitu mewawancarai perwakilan kelompok dan guru kelas III. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil dari penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau dari Karakteristik Gambar Dekoratif

Berdasarkan observasi pada tanggal 21 februari 2024, 25 maret 2024 dan 26 maret 2024, hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif berdasarkan 4 indikatornya yaitu : (1) menampilkan kesan hiasan diatas datar/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus, (2) bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan ragam hias geometris, (3) menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang, (4) teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya. Adapun uraian karakteristik gambar dekoratif pada karya siswa sebagai berikut.

a. Menampilkan kesan hiasan diatas datar/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus.

1) Hasil Karya 1

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan kelompok karya 1 (Lampiran 11 hal 78), kesan hiasan yang mereka buat terdapat pada terdapat pada bagian tutup ember, bidang tengah dan bidang tepi pada bagian badan ember. Hiasan tersebut berupa motif hias hasil stilasi maupun geometris, dan tulisan yang telah dibuat oleh siswa dan juga telah diwarnai.



Gambar 4.1 Kesan Hiasan Hasil Karya 1

2) Hasil Karya 2

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan kelompok karya 2 (Lampiran 11 hal 78), mereka memberikan hiasan pada tengah pada tutup ember dan pada bidang berbentuk khusus pada bagian tengah tutup ember. Kesan hiasan juga terdapat pada bidang tengah dan bidang tepi pada bagian badan ember. Hiasan tersebut

berupa motif hasil stilasi maupun motif geometris dan tulisan serta pemberian warna pada karya tersebut.



Gambar 4.2 Kesan Hiasan Hasil karya 2

3) Hasil karya 3

Berdasarkan hasil wawancara pada perwakilan kelompok karya 3 (Lampiran 11 hal 79). Pada karya ketiga, kesan hiasan terdapat pada bidang tengah pada bagian tutup ember, kemudian pada bidang tengah badan ember juga terdapat hiasan. Hiasan yang telah dibuat yaitu berupa motif hias hasil stilasi maupun motif geometris dan juga tulisan serta pemberian warna pada karya tersebut.



Gambar 4.3 Kesan Hiasan Hasil Karya 3

4) Hasil karya 4

Berdasarkan hasil wawancara pada perwakilan kelompok karya 4 (Lampiran 11 hal 79) kesan hiasan yang telah dibuat terdapat pada bidang tengah tutup ember. Kemudian pada bidang tengah badan ember dan bagian tepi atas/leher ember. Hiasan tersebut berupa motif hias hasil stilasi maupun geometris dan tulisan serta pemberian warna pada karya.



Gambar 4.4 Kesan Hiasan Hasil Karya 4

5) Hasil Karya 5

Berdasarkan hasil wawancara kepada perwakilan kelompok karya 5 (Lampiran 11 hal 79), kesan hiasan terdapat pada bidang tengah tutup ember, dan juga pada bagian tengah pada badan ember. Hiasan tersebut berupa motif hasil stilasi maupun geometris dan tulisan serta pemberian warna pada karya tersebut.



Gambar 4.5 Kesan Hiasan Hasil Karya 5

b. Bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan ragam hias geometris.

1) Hasil Karya 1

Pada karya pertama, ada beberapa motif yang dibuat siswa yaitu, motif hias hasil stilasi yaitu berupa stilasi gambar dari bunga rafflesia pada bagian tutup ember dan juga bagian badan ember dengan menambahkan titik-titik pada bagian tengah bunga rafflesia

dan penggunaan gelap terang pada kelopaknya, kemudian terdapat motif geometris yaitu bentuk oval pada bagian badan ember.

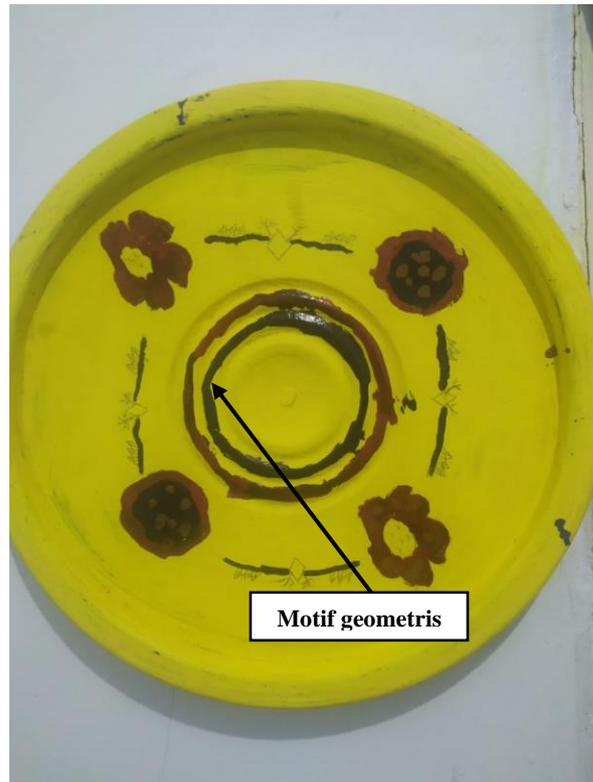


Gambar 4.6 Motif Hasil karya 1

2) Hasil Karya 2

Pada karya kedua, terdapat beberapa motif yang dibuat siswa yaitu, motif hias hasil stilasi, yaitu membuat stilasi gambar dari bunga tulip dan bunga rafflesia. Stilasi pada bunga rafflesia dengan menambahkan titik-titik berwarna putih dan stilasi pada bunga tulip yaitu pada bentuk bunga yang tatanannya sederhana dari aslinya. Pada bagian tutup ember terdapat motif geometris berupa lingkaran dan setengah lingkaran.

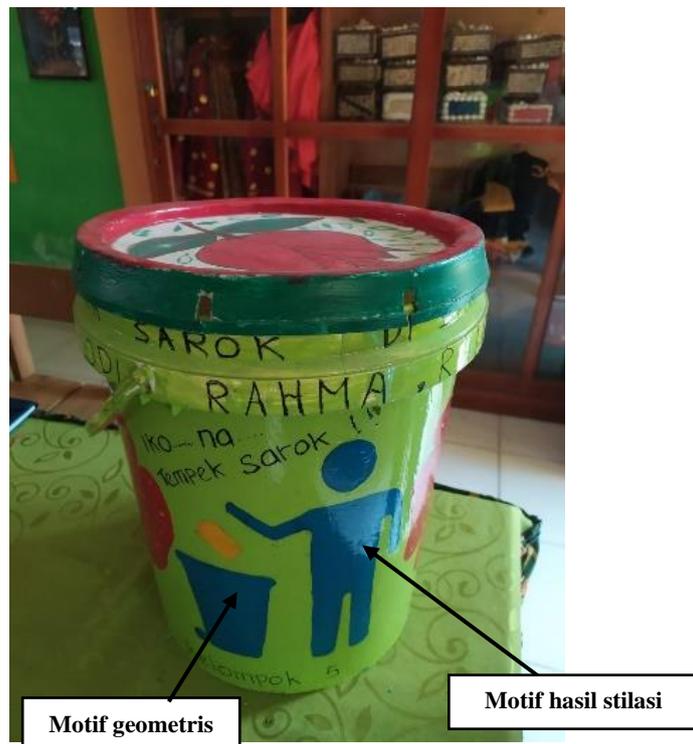




Gambar 4.7 Motif Hasil karya 2

3) Hasil Karya 3

Pada karya ketiga, terdapat beberapa motif yang dibuat siswa yaitu, motif hias hasil stilasi berupa stilasi gambar dari bunga tulip, yaitu pada bagian daunnya yang tatananya terbuka, kemudian stilasi gambar dari bunga rafflesia dengan menambahkan titik-titik pada motif bunga tersebut, dan terdapat juga stilasi gambar dari manusia.



Gambar 4.8 Motif Hasil Karya 3

4) Hasil Karya 4

Pada karya keempat, terdapat beberapa motif yang dibuat siswa yaitu, terdapat motif hias hasil stilasi pada bagian tutup ember yaitu stilasi gambar dari bunga rafflesia dengan menambahkan titik-titik berwarna putih pada motif bunga tersebut. Pada karya juga terdapat motif geometris berupa garis lengkung yang mengelilingi badan ember.



Gambar 4.9 Motif Hasil Karya 4

5) Hasil Karya 5

Pada karya kelima, terdapat beberapa motif yang dibuat siswa yaitu, pada bagian tutup ember terdapat motif hias hasil stilasi yaitu

stilasi gambar dari bunga rafflesia, dengan menambahkan titik-titik putih pada motif tersebut. Pada karya ini juga terdapat motif geometris berupa garis lurus dan garis lengkung.



Gambar 4.10 Motif Hasil Karya 5

c. Menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang,

1) Hasil Karya 1

Pada karya pertama, penataan motif secara berulang terdapat pada bagian samping atau badan ember berupa motif bunga rafflesia, pada bagian ini terdapat 4 motif rafflesia besar yang memiliki ukuran yang sama, dan 12 motif rafflesia kecil yang memiliki ukuran yang sama. Pada bagian ember juga terdapat 2 motif geometris berbentuk oval yang di dalamnya terdapat tulisan “Cempaklah sarok pado tempeknyo kawan-kawan”





Gambar 4.11 Pengulangan Motif Hasil karya 1

2) Hasil Karya 2

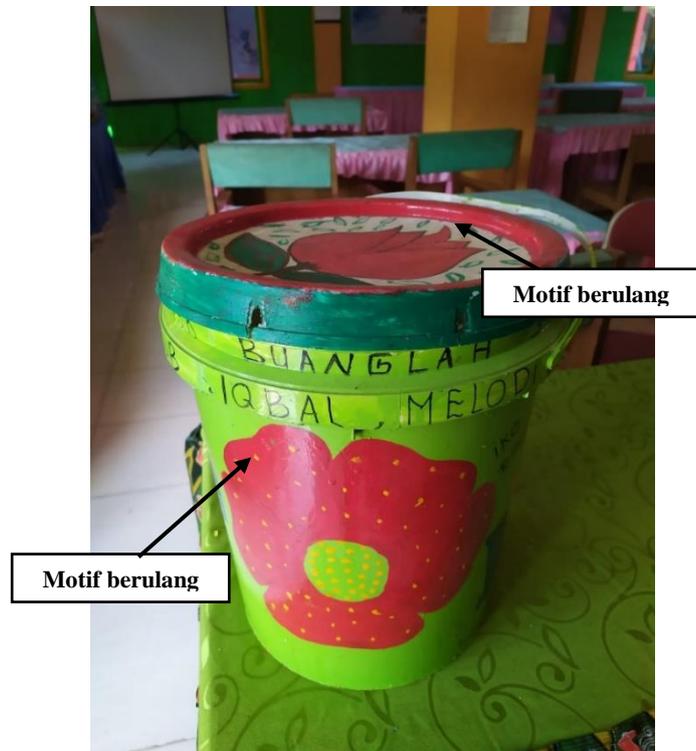
Pada karya kedua, penataan motif secara berulang terdapat pada bagian atas atau tutup ember terdapat 4 motif bunga rafflesia yang memiliki ukuran yang sama, dan juga terdapat 4 garis lengkung yang menghubungkan keempat motif bunga tersebut, Pada bagian samping juga terdapat pengulangan motif yaitu pada motif tumbuhan berupa bunga tulip berjumlah 3 motif yang berukuran sama, kemudian terdapat motif bunga rafflesia berjumlah 2 motif yang berukuran sama. Pada bagian tepi atas badan ember dan bagian tepi bawah badan ember terdapat pengulangan motif berbentuk setengah lingkaran yang mengitari badan ember.



Gambar 4.12 Pengulangan Motif Hasil karya 2

3) Hasil Karya 3

Pada karya ketiga, bagian atas atau tutup ember terdapat pengulangan motif berbentuk daun yang memiliki ukuran yang sama. Pada bagian samping atau badan ember terdapat pengulangan motif yaitu motif tumbuhan berupa 2 bunga rafflesia yang berukuran sama, kemudian terdapat juga 2 motif orang sedang membuang sampah pada kotak sampah dengan ukuran yang sama.



Gambar 4.13 Pengulangan Motif Hasil Karya 3

4) Hasil Karya 4

Pada karya keempat, pengulangan motif terdapat pada bagian samping atau badan ember berupa motif geometris berupa garis lengkung yang mengitari badan ember.



Gambar 4.14 Pengulangan Motif Hasil Karya 4

5) Hasil Karya 5

Pada karya kelima, terdapat pengulangan motif pada bagian samping atau badan ember yaitu motif geometris berupa garis lurus dan garis lengkung.



Gambar 4.15 Pengulangan Motif Hasil Karya 5

d. Teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya.

1) Hasil Karya 1

Pada karya pertama, ember bekas dominan diwarnai menggunakan warna putih dan hijau, pada motif bunga rafflesia diwarnai sesuai dengan warna aslinya yaitu berwarna merah. pada motif bunga rafflesia, diberikan kesan gelap terang sehingga kelopak bunga seakan melengkung. Pada motif bunga rafflesia dan motif oval terdapat penebalan warna hitam pada sketsa motif tersebut, berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 10 hal 77) hal tersebut dilakukan agar memperjelas motif dan juga mencegah

warna yang dibuat tidak keluar dari sketsa yang telah dibuat. Pemilihan warna yang terang dalam menuliskan kata membuat kata “Cempaklah sarok pado tempeknyo kawan-kawan” yaitu warna kuning dan merah.



Gambar 4.16 Pewarnaan Hasil Karya 1

2) Hasil Karya 2

Pada karya kedua, Pada bagian tutup ember diwarnai dengan warna kuning, dan terdapat motif bunga yang dibuat oleh siswa, yang pewarnaannya kurang rapi atau keluar dari sketsa yang telah dibuat. Pada bagian badan ember terdapat motif bunga tulip yang diwarnai sesuai dengan warna aslinya yaitu warna merah dan merah muda, kemudian pada motif geometris diwarnai dengan warna putih. Pada motif bunga rafflesia pada bagian badan ember diwarnai dengan warna merah, kemudian diwarnai juga dengan Teknik stipel yaitu diberikan warna berupa titik-titik berwarna putih. Pada tulisan “Iko tempek sarok yo” diwarnai dengan warna putih.





Gambar 4.17 Pewarnaan Hasil karya 2

3) Hasil Karya 3

Pada karya ketiga, pada bagian tutup ember motif bunga tulip diwarnai dengan warna merah dan warna hijau pada bagian daun. Pada bagian badan ember terdapat motif bunga rafflesia yang diwarnai dengan warna merah, kemudian pada motif tersebut juga diwarnai dengan Teknik stipel yaitu dengan cara diberi titik-titik bewarna kuning, kemudian pada motif manusia diwarnai dengan warna biru. Pada tulisan “Iko na tempek sarok” menggunakan warna hitam.



Gambar 4.18 Pewarnaan Hasil Karya 3

4) Hasil Karya 4

Pada karya keempat, warna domain yang digunakan yaitu warna merah dan biru, pada karya ini terdapat juga Teknik mewarnai stipel yaitu mewarnai dengan cara memberikan titik-titik yang terdapat pada motif bunga rafflesia dan pada bagian badan ember. Pada tulisan kata “buanglah sarok disiko” diwarnai dengan warna biru.



Gambar 4.19 Pewarnaan Hasil Karya 4

5) Hasil Karya 5

Pada karya kelima, warna yang domain digunakan yaitu warna merah, putih, dan biru, motif bunga rafflesia diwarnai dengan warna merah yang sesuai dengan warna aslinya, dan sketsa motif bunga rafflesia juga diberikan penebalan dengan warna hitam.

Pada motif geometris yaitu garis lurus dan garis lengkung diwarnai dengan warna merah dan putih. Pada tulisan “Kawan kito cempak sarok ketempekyo yo” menggunakan warna putih. Pada karya ini terdapat menggunakan Teknik stipel yaitu Teknik mewarnai dengan cara memberi warna dengan cara titik-titik berwarna putih pada motif bunga rafflesia,



Gambar 4.20 Pewarnaan Hasil Karya 5

B. Pembahasan

Pembahasan hasil yang ditemukan peneliti bertujuan untuk mengklarifikasi data yang peneliti temukan dengan tujuan peneliti serta teori yang mendukung. Berdasarkan temuan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pembahasan hasil penelitian karakteristik gambar dekoratif pada hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Menampilkan kesan hiasan diatas datar/rata,yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus.

Karakteristik gambar dekoratif yang pertama yaitu Menampilkan kesan hiasan diatas datar/rata, yaitu bisa bidang tepi, bidang tengah dan bidang bentuk khusus (Sumanto 2011: 90). Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan peneliti, hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang telah dibuat oleh siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu sudah menampilkan kesan hiasan baik itu pada bidang datar, tepi, tengah maupun pada bidang bentuk khusus. Hiasan tersebut berupa motif-motif dan tulisan yang telah dibuat oleh siswa serta pemberian warna pada karya tersebut. Motif-motif yang telah dibuat siswa juga bermacam-macam ada motif tumbuhan, geometris dan juga motif manusia, selain motif, siswa juga menambahkan tulisan -tulisan dengan Bahasa Bengkulu seperti kata “Buanglah Sarok Disiko” yang memiliki arti “Buanglah sampah disini” kemudian ada juga kata “iko tempek sarok yoh!” yang memiliki arti “ini tempat sampah yah!”, kata-kata ini sengaja dibuat pada karya, karna karyaini dimanfaatkan

menjadi tempat sampah disekolah, dan alasan menggunakan Bahasa Bengkulu karena disesuaikan dengan tema dalam pembuatan karya dekoratif yaitu tentang kearifan lokal dan ciri khas dari Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa kelas III (Lampiran 10 hal 77), membuat hiasan pada ember bekas merupakan kreativitas dari siswa sendiri dan guru hanya memantau dan membimbing siswa saja, jadi siswa yang menentukan dimana ia membuat hiasan pada ember.

Kesan hiasan yang telah dibuat oleh siswa membuat ember bekas yang pada awalnya tidak memiliki nilai keindahan menjadi sebuah karya yang memiliki nilai keindahan, seperti pendapat dari Suharsoyo (2021: 108) Menampilkan kesan hiasan di atas bidang datar/rata. Artinya ragam hias pada dasarnya berfungsi sebagai penghias sehingga tampilannya harus dibuat indah, menarik bila dilihat, dan apabila diterapkan pada suatu benda akan meningkatkan nilai benda tersebut. Sejalan dengan pendapat Suharsoyo, menurut Sofyan (2020: 54) gambar dekorasi adalah gambar yang dibuat untuk diterapkan sebagai hiasan pada barang atau benda tertentu untuk menambah kesan estetik barang atau benda tersebut.

2. Bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan ragam hias geometris.

Karakteristik gambar dekoratif yang kedua yaitu, Bentuk gambarnya berupa motif-motif hias hasil stilasi atau pengubahan dan

ragam hias geometris (Sumanto 2011: 90). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Lampiran 10 dan 11 hal 77 dan 78) siswa kelas III sudah menghias ember dengan motif hias hasil stilasi dan ragam hias geometris. Contoh dari bentuk distilasi adalah manusia, tumbuhan, dan hewan sedangkan contoh dari bentuk geometris seperti lingkaran, segi lima, persegi, persegi panjang, segi empat (Zumrotun 2023: 81-84).

Motif- motif yang dibuat siswa berupa motif hias stilasi dan juga motif geometris. Motif hias hasil stilasi merupakan desain yang dibuat dengan cara mengubah atau menyederhanakan bentuk aslinya menjadi bentuk yang mengikuti imajinasi. Namun, desain tersebut tidak menghilangkan bentuk dasarnya secara keseluruhan (Yuliarma 2016: 157) contohnya yaitu stilasi gambar dari bunga rafflesia, bunga tulip dan juga manusia. Selain motif hasil stilasi, pada karya juga terdapat motif geometris berupa lingkaran, persegi, garis lengkung, dan garis lurus .

Motif-motif yang dibuat siswa berkaitan dengan ciri khas Bengkulu dan kearifan local, contohnya yaitu motif bunga rafflesia yang merupakan bunga khas dari provinsi Bengkulu dan juga tulisan-tulisan yang menggunakan Bahasa Bengkulu.

3. Menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang

Karakteristik gambar dekoratif yang ketiga yaitu Menampilkan pola penataan motif secara berulang ulang (Sumanto 2011: 90). Pola penataan motif secara berulang-ulang disini merupakan pola yang

memiliki bentuk dan ukuran yang sama. Menurut Suharsoyo (2021: 108) Pengulangan bentuk/motif adalah salah satu karakter dari ragam hias. Untuk menimbulkan keindahan, ragam hias dalam penerapannya selalu dibuat berulang-ulang. Berdasarkan hasil observasi, pada hasil karya siswa sudah terdapat penataan motif yang berulang ulang contohnya pada motif bunga rafflesia, motif bunga tulip, motif manusia yang sedang membuang sampah pada tempatnya dan pengulangan garis lurus dan garis lengkung. Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 10 Hal 77) pengulangan motif ini dilakukan agar setiap bagian ember menjadi lebih menarik dan dapat dilihat dari berbagai sisi, selain itu pengulangan motif ini juga dibuat untuk mengisi bagian sisi ember yang masih kosong atau belum terdapat hiasan sehingga semua bagian ember terisi dengan hiasan motif yang dibuat oleh siswa yang membuat karya tersebut menjadi lebih indah dan menarik.

4. Teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan teknik lainnya.

Karakteristik gambar dekoratif yang keempat yaitu Teknik penyelesaiannya dengan pewarnaan yang halus atau warna datar, dan Teknik lainnya (Sumanto 2011: 90). Pewarnaan merupakan tahap terakhir dalam pembuatan karya dekoratif (Yuliantini et al., 2020: 222) Pada saat wawancara (Lampiran 10 hal 77), tahap pewarnaan diserahkan sepenuhnya kepada siswa baik itu dalam pemilihan warna, maupun teknik yang digunakan dalam pemberian warna pada motif dan

guru hanya memberi arahan dan bimbingan. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat berkreaitivitas dan dapat berdiskusi kepada teman sekelompoknya dalam pemberian warna. Pada beberapa motif seperti motif tumbuhan disesuaikan dengan warna aslinya seperti motif bunga rafflesia yang diwarnai dengan warna merah, bunga tulip yang diwarnai dengan warna merah atau merah muda dan motif daun diwarnai dengan warna hijau. Cat yang digunakan adalah cat akrilik.

Berdasarkan hasil observasi, pada beberapa karya siswa ditemukan beberapa warna yang menggunakan Teknik pewarnaan seperti Teknik stipel. Menurut Sumanto (2016 :56) Teknik stipel karakteristiknya berupa titik-titik atau point-point goresan warna pada obyek atau bidang gambar, pada karya seni Lukis disebut dengan gaya pointilisme. Pada beberapa karya terdapat motif yang diberikan warna dengan Teknik stipel seperti pada bunga rafflesia diberikan titik-titik berwarna putih pada karya 1,3,4 dan 5. pada beberapa motif juga terdapat penebalan warna pada bagian pinggir atau sketsa motif contohnya pada motif bunga rafflesia pada beberapa karya bagian pinggirnya diberikan warna hitam dan pada motif bunga tulip pada bagian pinggirnya diberikan warna coklat, berdasarkan hasil wawancara, hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk memperjelas motif apa yang telah dibuat dibuat. Pada karya juga ditemukan pengulangan penggunaan warna yang sama, hal itu terjadi karena terdapat pengulangan motif yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang telah dibuat oleh siswa kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu diperoleh kesimpulan yaitu kelima karya menggambar dekoratif pada ember bekas yang dibuat siswa, mengikuti keempat indikator karakteristik gambar dekoratif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan mengenai hasil karya menggambar dekoratif pada ember bekas ditinjau dari karakteristik gambar dekoratif dalam pembelajaran SBdP kelas III SD Negeri 07 kota Bengkulu, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan kemampuan mereka dalam membuat karya dekoratif dan terus berlatih untuk membuat karya-karya seni rupa lainnya

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk melihat aspek lain yang terkait dengan karya menggambar dekoratif. peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil peneliti ini sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ariska, K., Aninditya S, H. (2021). Pemanfaatan Bahan Bekas dengan Decoupage untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. *KINDERGARTEN*, 195.
- Mareza, L. (2017). Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Scholaria*, 35-38.
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Sleman: CV Budi Utama.
- Mukhlis, S. & H. (2020). *Pendidikan karakter* (5th ed.).
- Muin, A. (2017). Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 53
- Pamadhi, H., Rachmi, T., Sukardi, E., Yusrafiddin., & Tatang, A., (2020),
Pendidikan Seni di SD, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pekerti, W. (2018). *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas Iii Mi/Sd. *Auladuna*, 61-64.
- Prawira, N. G. (2017). *Seni rupa dan kriya*. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Putri, H, M., Hasnawati. Yuliantini,N. (2019). Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Caping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu. *JuRiDikDas*, 220.
- Rudianto, Suroso, A., Tosirin, Wardhani, V. P., & Kurnia, A. (2019). *Ilmu Seni Rupa dasar*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Media Sembilan Sembilan.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsoyo, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Menggambar Ragam Hias Geometris Dengan Kertas Lipsi. *Jurnal Dimensi Dkv Seni Rupa dan Desain*, 108.
- Sumanto. (2011). *Pendidikan seni rupa di sekolah dasar*. Perpustakaan Universitas Malang.
- Sumanto. (2016). *Makna Simbolis Gamabar Anak-Anak*. Malang : CV Gunung Samudera.

- Winarni, E. W. (2018). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&d) (Cetakan Pe). Bumi Aksara.
- Yuliarma. (2016). *The Art of Embroidery Designs*. Jakarta: Kepustakaan Populer Design.
- Zumrotun, E., Attalina, S. N., & Niswah, N. (2023). Pembelajaran Seni Rupa dan Keterampilan di SD. Jawa Tengah: Cahaya Ghani Reco

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Osaka, dilahirkan di Curup 29 November 2002, merupakan anak ketujuh dari pasangan Surung Naibaho dan Fineria Sipahutar. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen. Peneliti tinggal di Jl. Musium 1 Singgaran Pati, Bengkulu. Peneliti menempuh pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong yang lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Rejang Lebong yang lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan ke SMAN 1 Rejang Lebong yang lulus pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat S1 pada Program studi PGSD di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS BENGKULU
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
	Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A Telepon: (0736) 21170, Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186 Laman: http://www.fkip.unib.ac.id e-mail: fkip@unib.ac.id

22 Maret 2024

Nomor : 1965/UN30.7/PL/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
3. Kepala SDN 07 Kota Bengkulu

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Osaka
NPM : A1G020106
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdP Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : SDN 07 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 Maret 2024 - 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rahman, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP 198108202006041006

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 07
 KELURAHAN BAJAK TELP. 343127
 Jl. Sentot Alibasyah Kota Bengkulu 38118
 Terakreditasi A



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.8/241 / SDN 07/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priyanti Yuliana, M.Pd.Si
 NIP : 197407251997032002
 Pangkat/Gol : Pembina/IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 07 Kota Bengkulu

Dengan Ini Menerangkan bahwa :

Nama : Osaka
 Npm : AIG020106
 Mahasiswa : Universita Bengkulu
 Fakultas : FKIP
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan Penelitian di SD Negeri 07 Kota Bengkulu dengan judul skripsi *“Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBDP Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu ”* Tertanggal 26 Maret s/d 26 April 2024.

Demikianlah surat keterangan dibuat,dengan Sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Maret 2024
 Kepala Sekolah



Priyanti Yuliana, M.Pd.SI
NIP. 19740725 199703 2 002

Lampiran 3

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/249 /KESBANGPOL-REK/2024

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 1965/UN30.7/PL/2024 tanggal 22 Maret 2024 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Osaka
NIM : A1G020106
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Guru SD/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Penelitian : Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdP Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : SDN 07 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 Maret 2024 s.d 26 April 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 22 Maret 2024

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu


Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY
Pembina
NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: disdik.bengkulu.go.id, email: disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 99 /II.DIKBUD/2024

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Bengkulu nomor: 1965/UN30.7/PL/2024 tanggal 22 Maret 2024 Tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama	: Osaka
NPM	: A1G020106
Jurusan	: -
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian	: "Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif Pada Ember Bekas Ditinjau Dari Karakteristik Gambar Dekoratif Dalam Pembelajaran SBdP Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 07 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 26 Maret 2024 s/d 26 April 2024
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 26 Maret 2024

An. Kepala Dinas Pendidikan
Dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar



Denny Apriansyah, S.STP.M.E
NIP. 198204032000121001

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Wakil Dekan Bidang Akademik UNIB
3. Kepala Sekolah SD Negeri 07 Kota Bengkulu
4. Arsip

Lampiran 5 (Hasil karya 1)

Lampiran 6 (Hasil karya 2)



Lampiran 7 (Hasil Karya 3)

Lampiran 8 (Hasil karya 4)

Lampiran 9 (Hasil karya 5)



Lampiran 10 (wawancara Bersama wali kelas III)



Lampiran 11 (Wawancara bersama perwakilan kelompok)



Lampiran 12. Tabel Kisi- kisi wawancara

NO	Pertanyaan	Komentar
1	Apa yang dimaksud menggambar Dekoratif?	Menggambar Dekoratif adalah kegiatan menghias benda
2	Apa alasan memilih ember bekas sebagai objek dalam menggambar dekoratif?	Penggunaan ember bekas merupakan bentuk pemanfaatan barang bekas menjadi sebuah karya seni dan dapat digunakan kembali
3	Motif apa saja yang dibuat?	Motif-motif yang dibuat adalah motif tumbuhan berupa bunga rafflesia, bunga tulip, daun kemudian ada juga motif geometris seperti garis lurus, garis lengkung, lingkaran, persegi, oval dan motif yang terakhir yaitu motif manusia
4	Mengapa terdapat pengulangan motif yang sama?	Pengulangan motif dibuat untuk menghiasi segala sisi ember sehingga dapat dilihat dari berbagai sisi
5	Apa alasan menambahkan kata-kata yang menggunakan Bahasa Bengkulu?	Kata-kata tersebut dibuat menggunakan Bahasa Bengkulu karena sesuai dengan tema menggambar dekoratif yang telah ditentukan yaitu kearifan lokal dan ciri khas dari Bengkulu

6	Bagaimana Teknik penyelesaian/ pewarnaan?	Dalam tahap pewarnaan, semua diserahkan pada kreativitas dan juga diskusi siswa dalam berkelompok, sehingga mereka dapat berkreaitivitas memberikan warna pada motif yang telah mereka buat. Dan juga pada beberapa motif diwarnai berdasarkan warna aslinya contohnya seperti pada motif bunga rafflesia dan juga motif bunga tulip.
---	---	---

Lampiran 13. Tanda Tangan Narasumber

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, somewhat abstract shape on the left and a series of vertical lines on the right, resembling a signature or a specific mark.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232,21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: jip@unib.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 398/UN30.7.7/PP/JIP/2024

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Osaka
NPM : A1G020106
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :

Studi Deskriptif Hasil Karya Menggambar Dekoratif pada Ember Bekas Ditinjau dari Karakteristik Gambar Dekoratif dalam Pembelajaran SBDP Kelas III SD Negeri 07 Kota Bengkulu.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 14% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.



Bengkulu, 29 April 2024
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Dr. Osa Juarsa, M.Pd
NIP. 196206151986031027